ARTIKEL

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2015-2017



Oleh: PRADITA PUTRI ANGGRAINI 14.1.02.01.0249

Dibimbing oleh:

- 1. Linawati, S.Pd., M.Si.
- 2. Suhardi, S.E., M.Pd.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018





Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Pradita Putri Anggraini

NPM : 14.1.02.01.0249

Telepun/HP : 085735823904

Alamat Surel (Email) : ditaanggra96@gmail.com

Judul Artikel : Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak

Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri

Tahun 2015-2017

Fakultas - Program Studi : Ekonomi - Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH Achmad Dahlan 76, Mojoroto, Kota Kediri,

Prov. Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme:

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Me	Kediri,	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
C. Mark	Cal \W	ADuita
Linawati, S.Pd., M.Si.	Suhardi, S.E., M.Pd.	Pradita Putri Anggraini
NIDN. 0708048501	NIDN. 0701105804	NPM. 14.1.02.01.0249

Pradita Putri Anggraini | 14.1.02.01.0249 Ekonomi – Akuntansi

simki.unpkediri.ac.id



ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2015-2017

Pradita Putri Anggraini
14.1.02.01.0249
Ekonomi - Akuntansi
Ditaanggra96@gmail.com
Linawati, S.Pd., M.Si. dan Suhardi, S.E., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Otonomi daerah bertujuan memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah. Dalam membiayai pembangunan daerah, upaya pemerintah daerah yaitu dengan menggali sumber yang dapat menghasilkan pendapatan yang berpotensi untuk dipungut pajak daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pajak daerah serta kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di BPPKAD Kota Kediri. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa data target dan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah Kota Kediri dari tahun 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata efektivitas pajak daerah Kota Kediri sebesar 122,79% per tahun, nilai tersebut masuk dalam kategori sangat efektif. Sedangkan rata-rata kontribusi pajak daerah terhadap PAD sebesar 35,51% per tahun, nilai tersebut masuk dalam kategori cukup baik. Berdasarkan perhitungan analisis efektivitas dan kontribusi pajak daerah, pemerintah Kota Kediri seharusnya melakukan survei dan penilaian kembali terhadap potensi pajak daerah agar dapat tercapai realisasi yang lebih optimal sehingga memberikan kontribusi yang besar terhadap PAD.

KATA KUNCI: Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah



I. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur maupun untuk meningkatkan perekonomian negara. Penerimaan pajak merupakan sumber utama pembiayaan dan pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumber penerimaan ini terus dipertahankan sampai dengan era otonomi daerah.

Pemerintah pusat membuat kebijakan dimana pemerintah daerah diberikan kekuasaan untuk mengelola keuangan daerahnya masing-masing atau yang lebih dikenal dengan desentralisasi. Hal ini dilakukan dengan harapan daerah akan memiliki kemampuan untuk membiayai pembangunan daerahnya sendiri sesuai dengan prinsip daerah otonom yang sebenarnya. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), PAD merupakan sumber keuangan daerah yang digali dari dalam wilayah daerah yang bersangkutan, PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan daerah (Sripradita, 2014).

Berdasarkan UU No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Pasal 6 ayat (1), maka sumber-sumber penerimaan PAD terdiri dari: a). Pajak

Daerah, b). Retribusi Daerah, c). Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan d). Lain-lain PAD yang sah.

Menurut UU No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pajak Daerah yang dipungut oleh Kota/Kabupaten meliputi:

- 1. Pajak Hotel
- 2. Pajak Restoran
- 3. Pajak Hiburan
- 4. Pajak Reklame
- 5. Pajak Penerangan Jalan
- Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan
- 7. Pajak Parkir
- 8. Pajak Air Tanah
- 9. Pajak Sarang Burung Walet
- Pajak Bumi Dan Bangunan
 Perdesaan Dan Perkotaan
- 11. Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Batuan

Kota Kediri adalah salah satu yang memiliki sumber daya alam dibidang ekonomi yang cukup besar, sehingga sudah seharusnya mengoptimalkan penerimaan pajak daerah sebagai sumber penerimaan PAD. Kemampuan menggali sumber penerimaan pajak daerah tersebut dan diikuti harus dengan kemampuan penetapan target sesuai dengan potensi sebenarnya.



Efektivitas pajak daerah sendiri merupakan penilaian kinerja pemungutan pajak daerah yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah selama satu tahun anggaran, apakah sudah efetif ataupun belum yang dapat dilihat dari persentase penerimaan pajak daerah yang direalisasikan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Berhasil atau tidaknya pemerintah daerah dalam pembangunan daerahnya bisa dilihat dari pencapaian pengelolaan pajak daerah. Besar kecilnya pendapatan pajak daeerah tergantung dari mekanisme pemungutannya.

Berdasarkaan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengulas lebih lanjut penelitian yang berjudul "Analisis Efektivitas Dan Kotribusi Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri Tahun 2015-2017".

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kota Kediri periode 2015-2017. Waktu penelitian yang dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Juli 2018.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat adalah Pendapatan Asli Daerah (Y) yang dihitung menggunakan efektivitas dan kontribusi, dan variabe bebas dari penelitian ini yaitu Pajak Daerah (X₁). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dekriptif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data target dan realisasi penerimaan pajak daerah, serta data terget dan realisasi penerimaan PAD, dalam laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2015-2017 yang bersumber dari BPPKAD Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian dokumentasi dan studi pustaka. Menganalisis dan mendekripsikan efektivitas tingkat pemungutan pajak daerah. Analisis efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil terhadap target pajak daerah (Sripradita, 2014).

Efektivitas = <u>Realisasi pajak daerah</u> x 100% Target pajak daerah

Sumber: (Tambajong, 2014)

Tabel 1 Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327 (Putri, 2016)

Menganalisis kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak daerah yang dapat simki.unpkediri.ac.id



disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap terhadap PAD. Kontribusi dihitung dengan membandingkan antara besarnya realisasi pajak daerah terhadap PAD (Tambajong, 2014).

Kontribusi = <u>Realisasi Pajak Daerah</u> x 100% Realisasi PAD

Sumber: (Handoko, 2013:3)

Tabel 2 Kriteria Kontribusi

Presentase (%)	Kriteria			
0.00-10	Sangat kurang			
10.00-20	Kurang			
20.00-30	Sedang			
30.00-40	Cukup baik			
40.00-50	Baik			
>50	Sangat baik			

Sumber : Kepmendagri No. 690.900.327 (Putri, 2016)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Analisis Efektivitas Pajak Daerah Kota Kediri

Tabel 3 Efektivitas Pajak Daerah Kota Kediri 2015-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria
2015	62.816.531.500	70.463.225.676	112,17	Sangat
				Efektif
2016	72.586.785.990	87.639.209.719	120,73	Sangat
				Efektif
2017	82.263.821.913	111.457.000.109	135,48	Sangat
				Efektif

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa efektivitas pajak daerah dari tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Efektivitas pajak daerah tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 135,48%. Pajak daerah terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Pradita Putri Anggraini | 14.1.02.01.0249 Ekonomi – Akuntansi

112,17%. Berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh kepmendagri menunjukkan bahwa tingkat efektifitas rata-rata pertahun sebesar 122,79%. Dapat dikatakan bahwa pemerintah Kota Kediri sangat berhasil dalam pemungutan pajak daerah.

2. Analisis Efektivitas Masing masing Jenis Pajak Daerah Kota Kediri

Tabel 4 Efektivitas Pajak Hotel Kota Kediri 2015-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria
2015	3.058.500.000	3.486.730.847	114,00	Sangat Efektif
2016	3.612.477.532	4.103.756.899	113,59	Sangat Efektif
2017	3.915.000.000	3.967.768.755	101,34	Sangat Efektif

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa efektifitas pajak hotel dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Efektifitas pajak hotel tertinggi tahun 2015 sebesar 114,00%. Efektifitas pajak hotel terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 101,34%. Berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh kepmendagri menunjukkan bahwa tingkat efektifitas rata-rata pertahun sebesar 109,64%. Dapat dikatakan bahwa pemerintah Kota Kediri cukup berhasil dalam pemungutan pajak hotel.



Tabel 5 Efektivitas Pajak Restoran Kota Kediri 2015-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria
2015	5.640.500.000	7.127.063.660	126,35	Sangat Efektif
2016	7.128.823.846	8.984.657.863	126,03	Sangat Efektif
2017	9.136.900.000	11.188.910.753	122,45	Sangat Efektif

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pajak restoran terhadap PAD di Kota Kediri pada tahun 2015 menunjukkan tingkat efektifitas yang tertinggi. Dan pada tahun 2017 menunjukkan tingkat efektifitas yang terendah yaitu sebesar 122,45%. Jadi jika dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kota Kediri sangat berhasil dalam pemungutan pajak restoran.

Tabel 6 Efektivitas Pajak Hiburan Kota Kediri 2015-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria
2015	992.650.000	1.239.453.839	124,86	Sangat
				Efektif
2016	1.129.309.482	1.184.500.685	104,88	Sangat
				Efektif
2017	1.230.921.913	1.543.863.006	125,42	Sangat
				Efektif

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pajak hiburan terhadap PAD Kota Kediri terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 104,86%. Sedangkan tingkat efektifitas pajak hiburan Pradita Putri Anggraini | 14.1.02.01.0249 Ekonomi – Akuntansi

tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 125,42%. Berdasarkan tabel diatas dalam tiga tahun terakhir pemungutan pajak hiburan di Kota Kediri menunjukkan tingkat pemungutan sangat efektif dengan rata-rata pertahun sebesar 118,38%.

Tabel 7 Efektivitas Pajak Reklame Kota Kediri 2015-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria
2015	1.765.000.000	1.652.593.505	93,63	Efektif
2016	2.447.859.120	1.928.271.095	78,77	Kurang efektif
2017	1.087.000.000	1.467.618.214	135,01	Sangat efektif

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pajak reklame terhadap PAD di Kota Kediri dalam dua tahun terakhir mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015, 2016, dan 2017 masing-masing sebesar 93,63%, 78,77%, dan 135,01%.

Tabel 8 Efektivitas Pajak Penerangan Jalan Kota Kediri 2015-2017

	nou neum zote zot/					
Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria		
2015	20.094.000.000	21.756.258.328	108,27	Sangat Efektif		
2016	21.913.127.403	22.811.700.424	104,10	Sangat Efektif		
2017	24.294.000.000	25.327.086.036	104,25	Sangat Efektif		

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data

Diolah

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat efektivitas PPJ terhadap pendapatan asli daerah Kota Kediri pada tahun 2015 sebesar 108,27% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2016



tingkat efektifitas PPJ sebesar 104,10% dengan kriteria sangat efektif. Sedangkan pada tahun 2017 tingkat efektifitas PPJ kembali naik yaitu sebesar 104,25%. Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tiga tahun terakhir efektivitas PPJ dapat dikatakan sangat efektif terhadap peningkatan PAD.

Tabel 9 Efektivitas Pajak Parkir Kota Kediri 2015-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria
2015	515.881.500	515.898.219	100,00	Sangat Efektif
2016	632.705.480	1.375.727.096	217,43	Sangat Efektif
2017	1.350.000.000	1.433.729.905	106,20	Sangat Efektif

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa efektivitas pajak parkir dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Efektivitas pajak parkir terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar 100,00. Sedangkan efektivitas pajak parkir tertinggi yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar 217,43%. Sesuai dengan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tiga tahun terakhir efektivitas pajak parkir dapat dikatakan sangat efektif dalam peningkatan PAD.

Tabel 10 Efektivitas Pajak Air Tanah Kota Kediri 2015-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi	%	Kriteria
		(Rp)		
2015	450.000.000	540.257.643	120,05	Sangat Efektif
				,
2016	621.981.852	633.947.099	101,92	Sangat Efektif
2017	450.000.000	529.861.689	117,74	Sangat Efektif
				_

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa efektivitas pajak air tanah terhadap PAD dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 efektivitas pajak air tanah di Kota Kediri sebesar 120,57%. Pada tahun 2016 menunjukkan angka 101,92%. Dan pada tahun 2017 efektivitas pajak air tanah sebesar 117,74%. Jika dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas pajak air tanah selama tiga tahun terkahir dapat dikatakan sangat efektif, karena tingkat efektifitas rata-rata pertahun yaitu sebesar 113,41%.

Tabel 11
Efektivitas PBB-P2 Kota Kediri 20152017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria
2015	19.800.000.000	19.923.333.229	100,62	Sangat
				efektif
2016	21.018.082.194	23.361.791.012	111,15	Sangat
				efektif
2017	23.150.000.000	23.323.539.496	100,74	Sangat
				efektif

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak bumi dan



bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap PAD Kota Kediri pada tahun 2015 yaitu sebesar 100,62%. Sedangkan pada tahun 2016 tingkat efektivitas PBB-P2 111.15%. Pada tahun 2017 tingkat efektivitas PBB-P2 yaitu sebesar 100,74%. Jika dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas PBB-P2 selama tiga tahun terakhir dalam kriteria sangat efektif terhadap PAD Kota Kediri.

Tabel 12 Efektivitas BPHTB Kota Kediri 2015-2017

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kriteria
2015	10.500.000.000	14.195.515.572	135,19	Sangat
2016	14.082.419.081	23.254.827.454	165,13	Sangat
2017	17.650.000.000	42.667.199.339	241,74	efektif Sangat efektif

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel 12 efektivitas BPHTB terhadap pendapatan asli daerah Kota Kediri dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017 mengalami kenaikan yang cukup siginifikan. Pada tahun 2015 efektivitas BPHTB terhadap PAD yaitu 135,19%. Pada tahun 2016 efektivitas BPHTB terhadap PAD yaitu sebesar 165,13%. Sedangkan pada tahun 2017 efektivitas BPHTB terhadap PAD menunjukkan angka 241,74%. Jika dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kota Kediri sangat berhasil dalam memungut Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.

3. Analisis Kontribusi Pajak Daerah

Tabel 13 Kontribusi Pajak Daerah Kota Kediri 2015-2017

Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	%	Kriteria
2015	70.463.225.676	221.927.133.610	31,75	Cukup baik
2016	87.639.209.719	238.311.635.376	36,77	Cukup baik
2017	111.457.000.109	293.065.134.148	38,03	Cukup baik

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa kontribusi pajak daerah pada PAD Kota Kediri pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2015, 2016, dan 2017 mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kota Kediri yaitu sebesar 31,75%. Pada tahun 2016 kontribusi pajak daerahnya naik menjadi 36,77%. Dan pada tahun 2017 kontribusi pajak daerah naik kembali menjadi 38,03%.

4. Kontribusi masing-masing jenis pajak daerah

Tabel 14
Kontribusi masing-masing jenis
pajak daerah Kota Kediri

	Tahun	Realisasi	Realisasi	%
		Pajak	PAD	
D : 1	2015	3.486.730.847	221.927.133.610	1,57
Pajak Hotel	2016	4.103.756.899	238.311.635.376	1,72
Hotel	2017	3.967.768.755	293.065.134.148	1,35
Pajak	2015	7.127.063.660	221.927.133.610	3,21
Restoran	2016	8.984.657.863	238.311.635.376	3,77
	2017	11.188.910.753	293.065.134.148	3,81
Pajak	2015	1.239.453.839	221.927.133.610	0,55
Hiburan	2016	1.184.500.685	238.311.635.376	0,49
inouran	2017	1.543.863.006	293.065.134.148	0,52

simki.unpkediri.ac.id



Pajak Reklame	2015	1.652.593.505	221.927.133.610	0,74
	2016	1.928.271.095	238.311.635.376	0,80
Kekiaiiie	2017	1.467.618.214	293.065.134.148	0,50
	2015	21.756.258.328	221.927.133.610	9,80
PP.I	2016	22.811.700.424	238.311.635.376	0.57
110		22.811.700.424	238.311.035.370	9,57
	2017	25.327.086.036	293.065.134.148	8,64
D- !- l-	2015	515.898.219	221.927.133.610	0,23
Pajak	2016	1.375.727.096	238.311.635.376	0,57
Parkir	2017	1.433.729.905	293.065.134.148	0,48
D : 1	2015	540.257.643	221.927.133.610	0.24
Pajak	2013	340.237.043	221.927.155.010	0,24
Air	2016	633.947.099	238.311.635.376	0,26
Tanah	2017	529.861.689	293.065.134.148	0,18
	2015	19.923.333.229	221.927.133.610	8,97
PBB-P2	2016	23.361.791.012	238.311.635.376	9,80
	2017	23.323.539.496	293.065.134.148	7,95
	2015	14.195.515.572	221.927.133.610	6,39
BPHTB	2016	23.254.827.454	238.311.635.376	9,75
	2017	42.667.199.339	293.065.134.148	14,55

Sumber: BPPKAD Kota Kediri 2018, Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa kontribusi pajak daerah per masing-masing jenis pajak daerah masih dalam kriteria sangat kurang terhadap pendapatan asli daerah, hanya Kota Kediri terjadi kendala dalam melakukan optimalisasi penerimaan pajak daerah. Kendala tersebut terjadi karena beberapa hal misalnya kurangnya target yang ditetapkan, karena tidak terdeteksinya pajak yang terutang, serta sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat belum merata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan tentang efektivitas dan kontribusi pajak daerah Kota Kediri dalam 3 (tiga) tahun yaitu periode 2015-2017, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jika dilihat dari tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah Kota Kediri pada tahun 2015, 2016, dan 2017 masing-masing sebesar 112,17%, 120,73%, dan 135,48%. Hal ini menunjukkan penerimaan yang sangat efektif, karena realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kota Kediri selalu melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah.
- b. Jika dihitung dari Kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Kediri pada tahun 2015, 2016, dan 2017 masing-masing sebesar 31,75%, 36,75%, dan 38,03%. Hal ini menunjukkan penerimaan yang cukup baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pajak daerah cukup berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah dengan ratarata 35,51% pertahun. Maka dapat dilihat bahwa kontribusi pajak daerah melebihi angka 30%, maka dikatakan bahwa pajak daerah dalam kriteria cukup baik.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran bagi Pemerintah Daerah Kota Kediri, dan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:



- Pemerintah sebaiknya melakukan survei dan penilaian kembali terhadap potensi-potensi pajak daerah agar dapat memberikan kontribusi pada PAD yang lebih besar, selain itu juga agar tidak ada objek pajak daerah yang tidak terdata dan mengenakan tarif pajak yang sesuai dengan kemampuan masyarakat.
- 2. Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, periode penelitian hanya terbatas 3 tahun, serta pembahasan mengenai pendapatan daerah yang berfokus pada pajak daerah. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih luas pada subyek Kota/Kabupaten yang lain.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kediri.
- Handoko, Sri. 2013. Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pon2tianak. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*. (Online). Diakses pada tanggal 10/05/2018 dari http://jurnal.untan.ac.id.
- Octovido, I, dkk. 2014. Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. (Online), 15 (1): 1-6,

- tersedia http://download.portalgaruda.org, diunduh pada 10/05/2018.
- Putri. IM. 2016. Analisis Efisiensi. Efektivitas, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Surakarta Tahun 2009-2014. Skripsi. (Online). Tersedia http://eprints.ums.ac.id, diunduh pada 18/04/2018.
- **Analisis** Sripradita, NA, dkk. 2014. Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kediri). Jurnal Perpajakan, (Online), 1 (1): 1-10, tersedia http://download.portalgaruda.org, diunduh pada 15/11/2017.
- Tambajong, M, dkk. 2015. Analisis
 Tingkat Efektivitas Pajak Dan
 Retribusi Sebagai Pendapatan Asli
 Daerah (PAD) Kabupaten Minahasa
 (periode 2008-2012). (Online).
 Tersedia http://ejournal.unsrat.ac.id,
 diunduh pada 18/04/2018.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004
 Tentang Perimbangan Keuangan
 Antara Pemerintah Pusat Dan
 Pemerintah Daerah.

Pradita Putri Anggraini | 14.1.02.01.0249 Ekonomi – Akuntansi